

**PENGARUH GDP, INFLASI DAN *CREDIT RISK* TERHADAP
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2011-2015**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

DWIFI ASRIANI
NIM. 13820227

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**PENGARUH GDP, INFLASI DAN *CREDIT RISK* TERHADAP
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2011-2015**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

DWIQI ASRIANI
NIM. 13820227

PEMBIMBING:

H. M. YAZID AFFANDI, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-2123/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**“Pengaruh GDP, Inflasi dan *Credit Risk* Terhadap Pembiayaan
Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwiqi Asriani
NIM : 13820227
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 02 Mei 2017
Nilai Munaqasyah : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

Yogyakarta, 17 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Syafiq Muhammad Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dwiqi Asriani

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwiqi Asriani

NIM : 13820227

Judul Skripsi : **"Pengaruh GDP, Inflasi dan *Credit Risk* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Rajab 1438 H

- 12 April 2017 M

Pembimbing,



H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag

NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiqi Asriani

NIM : 13820227

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh GDP, Inflasi dan *Credit Risk* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 April 2017

Penyusun,



Dwiqi Asriani

NIM: 13820227

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiqi Asriani
NIM : 13820227
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh GDP, Inflasi dan *Credit Risk* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 12 April 2017

Yang menyatakan,


(Dwiqi Asriani)

HALAMAN MOTTO

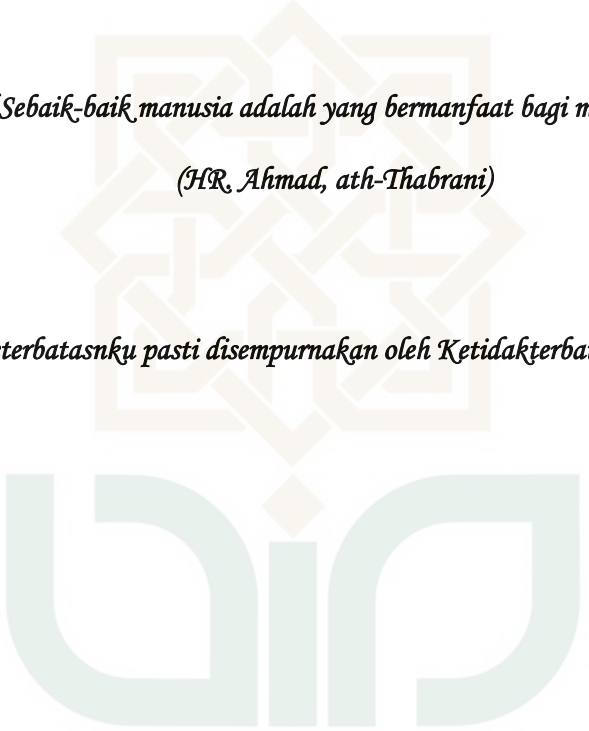
“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani)

“Keterbatasanku pasti disempurnakan oleh Ketidakterbatasan-Nya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini aku persembahkan untukmu:

Kedua orang tuaku, Pahlawan hidupku.. Malaiikat hidupku.. Bapak Suprayitno dan Ibu Djumeri. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dorongan dan dukungan yang selalu tercurah untukku hingga saat ini. Semoga kelak aku dapat melukis senyum di wajah Bapak dan Ibu..

Kakakku Pandu Fitrianingrum dan Adikku Muhammad Primastri Jati, Terimakasih atas kebersamaan, kasih sayang, doa, dan dukungan selama ini. Teruslah melangkah meraih cita-cinta kalian, perjalanan kita masih panjang dan kesuksesan menanti kita.

Almamater tercinta UIN SUKA, Seluruh keluarga besar FEBI, Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2013, terkhusus PS E Family 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الاولياء	ditulis	<i>karōmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
2. Faṭḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	Au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أُذَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شُكْرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	alQur'ān
الْقِيَّاس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	as-Samā
الْثَّمْس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	ẓawi al-furūd
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	ahl as-sunnah

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Aamiin.

Penyusunan skripsi merupakan rangkaian akhir dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun tidak dapat penulis pungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan dan sekaligus selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.

5. Bapak Mukhammad Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Keluargaku tercinta, Bapak Suprayitno dan Ibu Djumeri, Kakakku Pandu Fitrianingrum serta Adikku Muhammad Primastri Jati yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Keluarga besarku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
11. Dr. Paryono, Sp.S., Dr.dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S., M.Kes., dan segenap tenaga medis yang telah memberi dukungan medis, merawat, memotivasi serta mewarnai hidup penulis selama lima tahun terakhir ini.
12. Sahabat-sahabatku "*Rembug Tua*" (Alfiya, Destia, Dwi Nur, Izzati, Laili, Ulfa, Naufal dan Lia) juga Firda dan Efi, tempat berbagi suka, duka dan cerita serta selalu membuat hidup penulis menjadi berwarna selama empat tahun ini.
13. Sahabat-sahabatku Nuri, Irma, Dwi Pur, Mareta, Mala, Yesika, Ines, Ayu dan Prapti, tempat berbagi suka, duka dan cerita.

14. Keluarga besar PS E Family 2013 yang luar biasa, saling memotivasi dan mewarnai cerita selama mengenyam pendidikan empat tahun ini.
15. Keluarga besar Gold Generation Bidikmisi 2013 dan Assaffa yang luar biasa menularkan semangat dalam berjuang mandiri, meraih prestasi, saling memotivasi, berbagi ilmu, suka, duka dan cerita selama empat tahun ini.
16. Keluarga besar ForSEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberi kesempatan belajar, membangun diri, berbagi ilmu dan selalu memotivasi.
17. Keluarga besar Kopontren BMT Al-Muthi'in yang telah memberi kesempatan dan membimbing penulis dalam praktek kerja lapangan.
18. Keluarga Pringinan KKN 89 Kelompok 003: Pak Lutfi, Mas Purnomo, Aa' Faisal, Bang Firman, Mami Alfi, Teteh Anis, Mbak Agita dan Mbak Putri. Terima kasih atas keharmonisan, keakraban, kekompakan, suka duka, canda tawa dan kesederhanaan selama KKN.
19. Teman-teman seperjuangan, Perbankan Syariah angkatan 2013.
20. Semua pihak yang turut berjasa, hingga terselesainya skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Di samping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 12 April 2017

Hormat Saya,

Dwiqu Asriani
NIM: 13820227

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Bank Umum Syariah	13
2. Pembiayaan	13
3. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	18
4. Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	25
B. Telaah Pustaka	43
C. Kerangka Pemikiran	50
D. Perumusan Hipotesis	51
1. Pengaruh GDP Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	51
2. Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	53
3. Pengaruh <i>Credit Risk</i> Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	55
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Data dan Teknik Pengumpulan Data	58
C. Variabel Penelitian	61
D. Teknik Analisis Data	63
1. Analisis Regresi Panel	63
2. Pemilihan Model Regresi Panel	64
3. Pengujian Hipotesis	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Umum Penelitian	69

B. Pemilihan Model Regresi Panel	69
C. Hasil Uji Regresi Panel dan Interpretasi	72
D. Pembahasan	76
E. Pembahasan Menurut Pandangan Islam.....	81
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Keterbatasan.....	88
C. Implikasi dan Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	i



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah.....	2
Tabel 1.2 Komposisi Pembiayaan Berdasarkan Golongan Akad	3
Tabel 1.3 Persentase Kenaikan Pembiayaan.....	4
Tabel 4.1 <i>Chow-test</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i>	70
Tabel 4.2 <i>Hausman test</i>	70
Tabel 4.3 <i>Lagrange Multiplier test</i>	71
Tabel 4.4 Hasil Regresi Panel Model <i>Random Effect</i>	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji <i>F</i>)	74
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	25
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Terjemah Ayat Al-Qur'an dan Hadits	i
Lampiran II Tafsir Ayat Al-Qur'an dan Hadis	ii
Lampiran III Tabel Telaah Pustaka.....	iii
Lampiran IV Data Pembiayaan <i>Mudharabah</i> BUS tahun 2011-2015	vi
Lampiran V Data <i>Credit Risk</i> BUS tahun 2011-2015.....	vii
Lampiran VI Data GDP dan Inflasi Indonesia tahun 2011-2015.....	viii
Lampiran VII Uji Spesikasi Model Regresi Data Panel	ix
Lampiran VIII Hasil Olah data Model <i>Random Effect</i>	xii



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi dan *Credit Risk* terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah*. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan data *pooling* (kombinasi antara data *time series* dan *cross section*). Populasi dalam penelitian ini adalah 12 bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2011-2015. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 7 bank umum syariah yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi panel dengan menggunakan program *Eviews 7*. Berdasarkan hasil analisis regresi panel, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi dan *Credit Risk* secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*. Secara parsial, *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*, inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*, dan *credit risk* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Kata kunci: *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, *Credit Risk*, dan Pembiayaan *Mudharabah*.

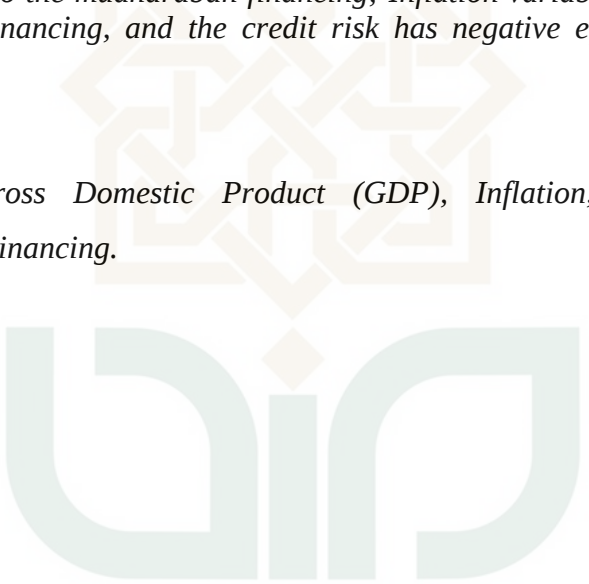


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the influence of Gross Domestic Product (GDP), Inflation and Credit Risk for mudharabah financing. This research is one of quantitative researches by using secondary data and data pooling (a combination of time series and cross section). The population of this research is 12 of Islamic Banks which are listed in Bank Indonesia during the 2011-2015. The research sample has been selected by using purposive sampling so that 7 Islamic Banks which meet the criteria have been selected as samples. The analysis technique that is used is panel regressions which have been done by using Eviews 7 program. Based on the result of panel regressions, it shows that Gross Domestic Product (GDP), Inflation and Credit Risk simultaneously affect mudharabah financing. For partial results, Gross Domestic Product (GDP) has positive effect to the mudharabah financing; Inflation variable does not affect the mudharabah financing, and the credit risk has negative effect of mudharabah financing.

Keywords: Gross Domestic Product (GDP), Inflation, Credit Risk and Mudharabah Financing.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa perbankan atau keuangan yang sehat, namun juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dengan berkembangnya industri perbankan syariah secara lebih cepat dan menjadi lebih besar, setidaknya memberikan kontribusi positif dalam mendukung pertumbuhan keuangan khususnya bagi masyarakat yang menginginkan layanan keuangan yang memenuhi prinsip syariah (Antonio, 2005: 18). Terlebih di Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas penduduknya adalah muslim. Hal ini merupakan salah satu kesempatan bagi perbankan syariah untuk lebih mudah mengembangkan dan memperoleh nasabah.

Sebagai salah satu lembaga keuangan yang fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menghimpun dana masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkannya kepada pihak-pihak kekurangan dana (*deficit unit*), perbankan syariah saat ini masih berada pada tahap perkembangan dengan tetap meningkatkan pangsaanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendorong perkembangan tersebut adalah melalui pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah (Muhammad, 2005: 15). Pembiayaan pada Bank Umum Syariah dan Unit

Usaha Syariah yang disalurkan tiap tahunnya meningkat. Secara terperinci komposisi pembiayaan tahun 2011-2015 baik pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah maupun BPRS dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah
(dalam milyar rupiah)

Perbankan Syariah	2011	2012	2013	2014	2015
BUS dan UUS	102, 65	147,51	184,12	199,33	213,0
BPRS	2,06	3,55	4,43	5,0	5,77

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2011-2015 (OJK), telah diolah kembali.

Pembiayaan yang diberikan BUS maupun UUS terdiri dari beberapa akad, akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, akad *Istishna'*, dan akad *qardh*. Produk penyaluran dana BUS salah satunya adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil *mudharabah*. *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan 100% modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut (Yaya dkk, 2014: 108).

Pembiayaan *mudharabah* yang merupakan pembiayaan dengan konsep bagi hasil masih sedikit penyalurannya oleh perbankan. Sedangkan pembiayaan *murabahah* yang merupakan pembiayaan konsumtif masih menjadi akad yang paling dominan bagi perbankan syariah. Seperti yang

ditulis pada website *my sharing*, berita ekonomi dan keuangan syariah, menurut Deputy Komisioner Pengawasan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan, Mulya E Siregar (2015), pembiayaan bagi hasil di perbankan syariah Indonesia saat ini memang masih rendah, namun sudah ada peningkatan dibanding dengan 10-15 tahun lalu. Sementara, Deputy Gubernur Bank Indonesia, Halim Alamsyah (2015), mengatakan masih mendominasi akad *murabahah* dalam portofolio pembiayaan perbankan syariah tidak lain karena kebutuhan nasabah Indonesia masih banyak yang sifatnya konsumtif dan bank syariah memiliki kecenderungan memberikan pembiayaan dengan akad yang lebih mudah dengan margin yang baik dan risiko tidak terlalu tinggi.¹ Perkembangan pembiayaan tersebut dapat dilihat pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2011-2015, yang disajikan dalam tabel 1.2 di bawah ini.

**Tabel 1.2 Komposisi Pembiayaan yang diberikan BUS dan UUS
Berdasarkan Golongan Akad (dalam milyar rupiah)**

Akad	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Mudharabah</i>	10.229	12.023	13.625	14.354	14.820
<i>Musyarakah</i>	18.960	27.667	39.874	49.387	60.713
<i>Murabahah</i>	56.365	88.004	106.779	117.371	122.111
<i>Salam</i>	0	0	0	0	0
<i>Istishna'</i>	326	376	582	633	770
<i>Ijarah</i>	3.839	7.345	10.451	11.620	10.631
<i>Qardh</i>	12.937	12.090	8.595	5.965	3.951

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Desember 2011-2015 (OJK), telah diolah kembali.

¹*My Sharing*, berita ekonomi dan keuangan syariah, <http://mysharing.co/pembiayaan-bagi-hasil-bank-syariah-mulai-meningkat>, edisi 10 April 2015, diakses pada tanggal 20 November 2016., edisi 10 April 2015, diakses pada tanggal 20 November 2016.

Dalam tabel di atas dapat terlihat pembiayaan *mudharabah* sebagai pembiayaan bagi hasil memiliki porsi yang relatif lebih kecil daripada pembiayaan *murabahah* yang merupakan pembiayaan konsumtif. Andraeni (2011) menjelaskan bahwa masih relatif kecilnya jumlah porsi pembiayaan bagi hasil yang disalurkan menunjukkan bahwa perbankan syariah belum mencerminkan *core business* sesungguhnya. Padahal, pembiayaan berbasis bagi hasil inilah yang sangat berpotensi dalam menggerakkan sektor riil. Peningkatan sektor riil akan berdampak pada peningkatan kondisi perekonomian negara yang diikuti peningkatan perekonomian masyarakat. Sebagian pakar berpendapat bahwa pembiayaan nonbagi hasil khususnya *murabahah*, merupakan bentuk pembiayaan sekunder yang seharusnya hanya dipergunakan sementara yakni pada awal pertumbuhan bank yang bersangkutan, sebelum bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan bagi hasil, dan atau porsi pembiayaan *murabahah* tersebut tidak mendominasi pembiayaan yang disalurkan (Kurniawanti dan Zulfikar, 2014: 147).

Tabel 1.3 Persentase Kenaikan Pembiayaan

Akad	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Mudharabah</i>	18,51%	17,54%	13,32%	5,35%	3,25%
<i>Musyarakah</i>	29,65%	45,92%	44,12%	23,86%	22,93%
<i>Murabahah</i>	50,27%	56,13%	21,33%	9,92%	4,04%
<i>Salam</i>	-	-	-	-	-
<i>Istishna'</i>	-6,05%	15,34%	54,79%	8,76%	21,64%
<i>Ijarah</i>	63,99%	91,33%	42,29%	11,19%	-8,51%
<i>Qardh</i>	173,45%	-6,55%	-28,91%	-30,60%	-33,76%

Sumber: Data diolah (2017)

Pembiayaan *mudharabah* sebagai pembiayaan bagi hasil meskipun masih memiliki porsi yang relatif lebih kecil daripada pembiayaan

murabahah yang merupakan pembiayaan konsumtif, terlihat pada tabel 1.2 dan 1.3 pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan tiap tahunnya. Tahun 2011 jumlah pembiayaan *mudharabah* mencapai 10.229 milyar rupiah dan tahun 2012 sebesar 12.023 milyar atau naik sebesar 17,54% dari tahun 2011. Kemudian pada akhir tahun 2015 mencapai 14.820 milyar rupiah atau naik sebesar 3,25% dari tahun sebelumnya.

Kondisi BUS di Indonesia secara umum per Desember 2015 memiliki aset 213.423 triliun rupiah lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 204.961 triliun rupiah. Dana Pihak Ketiga tahun 2015 mencapai 174.895 milyar rupiah juga lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni 170.723 milyar, dan total pembiayaan yang telah disalurkan mencapai 154.527 milyar pada tahun 2015 dan 148.903 milyar pada tahun sebelumnya.

Kemudian dilihat dari rasio keuangan BUS di Indonesia pada data Statistik Perbankan Syariah Desember 2015, pada tahun 2015 yaitu CAR 15,02% lebih rendah 0,72% dibandingkan tahun sebelumnya. ROA 0,49% lebih tinggi 0,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 0,41%. NPF 4,84% lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 4,95% menunjukkan kinerja kurang baik karena pada tahun-tahun sebelumnya tidak setinggi itu. FDR 88,03% lebih tinggi dari tahun sebelumnya 86,66 % dan BOPO 97,01% lebih tinggi 0,04% dari tahun sebelumnya yang hanya 96,97%.

Meningkatnya jumlah pembiayaan *mudharabah* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Baik faktor makro ekonomi maupun internal bank yang diduga mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* pada BUS di Indonesia. Dari

faktor makro ekonomi berupa *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi, serta faktor internal bank berupa *Credit Risk* dapat menjadi faktor jumlah penyaluran pembiayaan *mudharabah*.

Terkait hal tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Adapun alasan pemilihan faktor-faktor tersebut bahwa *Gross Domestic Product* sebagai total pendapatan masyarakat dianggap mempengaruhi permintaan akan pembiayaan *mudharabah*, sehingga pembiayaan *mudharabah* meningkat. Hal ini sesuai dengan Teori Keynes, yang menyebutkan bahwa pendapatan total merupakan fungsi dari pekerjaan (*employment*) total. Semakin besar pendapatan nasional, semakin besar pula volume pekerjaan yang dihasilkannya, demikian sebaliknya (Adisasmita, 2013: 53). Ketika volume pekerjaan meningkat akan berdampak pada pendapatan masyarakat termasuk masyarakat penggiat sektor riil. Sehingga akan mempengaruhi masyarakat dalam menyetorkan dana pada bank, baik dengan tujuan menabung, investasi, maupun dalam membayar kewajiban atas pembiayaan.

Begitu pula yang terjadi pada pembiayaan *mudharabah* perbankan syariah. Pada kondisi GDP tinggi, mengindikasikan pendapatan masyarakat tinggi, termasuk masyarakat penggiat sektor riil. Dengan pendapatan tinggi, masyarakat akan tertarik mengalokasikan pendapatan mereka pada perbankan syariah, baik dengan tujuan menabung atau investasi, seperti pembiayaan *mudharabah*. Maka peningkatan GDP akan berdampak pula pada peningkatan permintaan ataupun minat masyarakat dalam menginvestasikan pendapatannya pada pembiayaan *mudharabah*.

GDP salah satu faktor yang mencerminkan kondisi makro ekonomi Indonesia yang perlu diteliti karena jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia lima tahun terakhir cenderung tumbuh melambat. Tahun 2011, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,58% dan hingga tahun 2013 melambat di besaran 5,58%, pada tahun 2014 hanya mampu tumbuh sebesar 5,02% lebih rendah dari angka yang ditargetkan sebesar 5,5%, begitu pula tahun 2015 hanya tumbuh sebesar 4,79%. Akan tetapi jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BUS di Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya seperti yang ditampilkan pada tabel 1.1. Seharusnya jika pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilihat dari GDP yang mencerminkan total pendapatan masyarakat menurun, maka masyarakat cenderung mengurangi kegiatan menabung dan investasi, maka aset perbankan secara riil akan menurun, sehingga akan mempengaruhi operasi perbankan syariah dalam penyaluran pembiayaan, termasuk pembiayaan *mudharabah*.

Selanjutnya inflasi juga menjadi hal penting yang dianggap mempengaruhi penyaluran pembiayaan *mudharabah*. Inflasi merupakan kecenderungan dari harga untuk naik secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali kenaikan tersebut meluas dan mengakibatkan pada sebagian besar dari harga-harga barang lain (Boediono, 1999: 155). Inflasi tersebut menimbulkan ketidakpastian bagi masyarakat, oleh karena itu banyak dari mereka mengambil tindakan dengan cara mengubah aset yang dimilikinya menjadi aset riil atau aset yang nilainya cenderung tidak mengalami penurunan tajam seperti emas, tanah, dan sebagainya (Citra, 2013: 7). Dengan begitu

masyarakat lebih memilih membelanjakan uangnya pada hal non-produktif sehingga mengakibatkan turunnya minat masyarakat menandatangani di bank, yang berarti dana yang disalurkan untuk pembiayaan pun ikut berkurang, termasuk pada pembiayaan *mudharabah*.

Pada tahun yang sama, tingkat inflasi juga cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2011 sebesar 3,79%, tahun 2012 sebesar 4,30%, tahun 2013 meningkat sebesar 8,38%, tahun 2014 sebesar 8,36% namun tahun 2015 turun sampai 3,35%. Hal tersebut juga mengindikasikan kenaikan harga-harga secara umum dan masyarakat cenderung mengurangi kegiatan menabung dan investasi, maka aset perbankan secara riil akan menurun, dana yang disalurkan untuk pembiayaan pun ikut berkurang, termasuk pada pembiayaan *mudharabah*. Akan tetapi justru yang terjadi sebaliknya, penyaluran pembiayaan *mudharabah* BUS di Indonesia terus mengalami peningkatan pada tahun yang sama.

Selanjutnya variabel internal bank berupa rasio risiko usaha yakni *Credit Risk* juga menjadi hal yang dianggap penting mempengaruhi penyaluran pembiayaan *mudharabah*. Dalam rangka memelihara kelangsungan usahanya, bank perlu tetap mengelola eksposur risiko kredit pada tingkat yang memadai antara lain dengan menjaga kualitas aset dan tetap melakukan penghitungan penyisihan penghapusan aset. Bank biasanya akan menyisihkan dananya untuk mengantisipasi kerugian. Penyisihan dana tersebut terwujud pada penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) untuk mengantisipasi adanya pembiayaan yang tidak dapat kembali. Semakin tinggi rasio *credit risk* yang terbentuk atas perbandingan PPAP dan

total pembiayaan, maka menandakan semakin tingginya estimasi kerugian pada pembiayaan yang disalurkan (Muljono, 2009: 436). Oleh karena itu ketika PPAP meningkat, maka ada kemungkinan bank akan mengurangi pembiayaan yang disalurkan, termasuk pembiayaan *mudharabah* sebagai salah satu pembiayaan investasi yang memiliki risiko tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut dari kesenjangan antara teori dan kejadian riil yang terjadi antara pembiayaan *mudharabah* BUS di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan judul **“Pengaruh GDP, Inflasi dan *Credit Risk* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penyusun mengambil pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh *Credit Risk* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015?
4. Bagaimana pengaruh GDP, Inflasi dan *Credit Risk* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015.
- b. Menjelaskan pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015.
- c. Menjelaskan pengaruh *Credit Risk* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015.
- d. Menjelaskan pengaruh GDP, Inflasi dan *Credit Risk* terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi khasanah ilmu dan pertimbangan dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah* di bank syariah, khususnya pada BUS.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan informasi bagi perbankan syariah, khususnya BUS mengenai temuan empiris tentang faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan *mudharabah*.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini terbagi dalam lima bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang menjadi latar belakang penelitian ini melalui pengembangan isu dan fenomena yang sedang terjadi di perbankan syariah khususnya pada Bank Umum Syariah. Kemudian rumusan masalah dituangkan dalam pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal hingga kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan juga dikemukakan.

Bab kedua, merupakan landasan teori dan perumusan hipotesis. Bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi-informasi mengenai variabel penelitian yang berisi tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah, sehingga perlu dijabarkan teori mengenai Bank Umum Syariah, pengertian pembiayaan itu sendiri, pembiayaan *mudharabah*, dan landasan teori dari masing-masing variabel yang terdapat pada penelitian yang dilakukan. Selanjutnya hipotesis dirumuskan berdasarkan dari landasan teori dan tinjauan pustaka pada penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang ada.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang berisi gambaran dan cara tentang teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang ada. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang penjelasan mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan, data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian dari pengolahan data dengan pembahasannya. Pembahasan yang didasarkan pada analisis maupun hasil pengujian hipotesis yang akan dilakukan beserta implikasinya.

Bab kelima, berisi penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam bab empat. Selanjutnya pada bagian akhir bab ini juga disampaikan saran yang bersifat praktis dan teoritis serta keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara individual *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* berdasarkan hasil regresi panel. Diketahui untuk variabel GDP, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 4,867337 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Sehingga peningkatan GDP akan meningkatkan pembiayaan *mudharabah*. Apabila GDP naik terutama GDP pada sektor riil, maka akan meningkatkan pendapatan perbankan atas pembiayaan terhadap sektor riil dan keuntungan tersebut dapat dimanfaatkan oleh bank untuk memperluas ekspansi pembiayaannya. Begitu pula bagi masyarakat, dalam mengajukan permohonan pembiayaan *mudharabah* salah satu yang menentukan adalah besarnya pendapatan masyarakat. Apabila pendapatan masyarakat semakin tinggi akan mendorong masyarakat melakukan pengajuan pembiayaan *mudharabah*.
2. Secara individual Inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* berdasarkan hasil regresi panel. Diketahui untuk variabel Inflasi, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,064570 dengan nilai signifikansi sebesar 0,7389. Apabila terjadi kenaikan inflasi tidak mengakibatkan turunnya pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dikarenakan nilai inflasi pada periode penelitian masih berada pada taraf aman, yang

tidak cukup mempengaruhi pembiayaan *mudharabah*. Pada laporan kebijakan moneter juga dinyatakan bahwa adanya ketahanan industri perbankan di Indonesia terhadap risiko makro ekonomi.

3. Secara individual *Credit Risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* berdasarkan hasil regresi panel. Diketahui untuk variabel *Credit Risk*, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,631505 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Apabila rasio yang dibentuk dari *Credit Risk* semakin kecil, maka pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan oleh bank bisa dikatakan semakin berkualitas. Semakin berkualitasnya pembiayaan *mudharabah* pada perbankan syariah, maka perbankan syariah akan menyambut dengan memperluas ekspansi pembiayaannya. Sehingga dapat dikatakan semakin kecil rasio *Credit Risk* maka akan memperbesar pembiayaan *mudharabah*.
4. Hasil uji *F* regresi panel yakni untuk mengetahui pengaruh variabel independen (GDP, Inflasi dan *Credit Risk*) terhadap variabel dependen (pembiayaan *mudharabah*) menunjukkan hasil Uji *F* sebesar 18,41472 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000. Hal ini menandakan bahwa variabel independen (GDP, Inflasi dan *Credit Risk*) secara simultan dapat mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.
5. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.640555. Artinya, variabel independen (GDP, Inflasi dan *Credit Risk*) hanya mampu menjelaskan variabel dependen (pembiayaan *mudharabah*) sebesar 64,06% dan sisanya sebesar 35,94% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

B. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Terbatasnya jumlah sampel bank yang hanya menggunakan tujuh Bank Umum Syariah di Indonesia saja, yang dipilih secara *purposive sampling*.
2. Pemilihan variabel makro ekonomi dan variabel internal bank yang berbeda akan memberikan hasil penelitian yang berbeda pula.
3. Periode pengamatan terlalu sedikit yaitu hanya menggunakan data selama lima tahun yaitu dari periode 2011 hingga 2015.

C. Implikasi dan Saran

Implikasi dari adanya penelitian ini merupakan lanjutan dan pembaruan dari penelitian sebelumnya yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Adapun saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat menjaga kenaikan GDP secara terus menerus melalui kebijakan yang dapat meningkatkan produktivitas masyarakat (perusahaan) dalam menghasilkan barang dan jasa. Ketika produktivitas perusahaan sektor riil yang menjadi mitra bank syariah meningkat maka diikuti pula dengan meningkatnya profitabilitas bank syariah yang akan berakibat pada terpenuhinya proses pengembalian atas penyertaan modal kerja yang diberikan oleh bank syariah kepada perusahaan sektor riil serta meluasnya penyaluran pembiayaan.

2. Bagi perbankan syariah diharapkan terus berupaya menjalin kemitraan dengan semua pihak, terutama pada pihak-pihak yang dipandang mampu memberikan kontribusi pada terciptanya iklim usaha yang sehat, sama-sama menguntungkan dan bertanggung jawab.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat memperpanjang jangka waktu yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, selain itu juga dibedakan antara skim pembiayaan *mudharabah muthlaqah*, *muqayyadah* dan *musytarakah*.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek pengamatan dengan mengikutsertakan Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) agar pembahasan tentang pembiayaan *mudharabah* menjadi lebih obyektif karena ada kemungkinan perbedaan kondisi internal ataupun eksternal anatara Bank Umum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).
5. Penelitian ini hanya memasukkan faktor makro ekonomi berupa GDP dan Inflasi serta faktor internal bank berupa *Credit Risk*, sehingga disarankan agar pada penelitian selanjutnya menambah variabel independen yang berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*, baik dari internal maupun eksternal perbankan seperti rasio likuiditas perbankan, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, jaringan kantor dan kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Bacaan

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. 2009. *Tafsir Al-Qurthubi*. (Ahmad Khatib, Dudi Rosyadi, Faturrohman & Fachrurozi, Penerjemah). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Antonio, Syafi'i. 2005. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Ash-Shan'ani, Muhammad bin Ismail Al-Amir. 2014. *Subul As-Salam Syarah Bulughul Maram. Jilid 2*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia tentang Laporan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/13/PBI/2011, Tentang Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011, Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Case, Karl E., dan Ray C. Fair. 2009. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: Indeks.
- Ensiklopedi Hadits. *Al Mausū'ah Al-Hadits An-Nabawi As-Syarīf al-Mādah wa al-Sunan wa al-Masanīd- Sunan Āddaruquthni- kitabul buyu*.
- Gujarati, D.N., & Porter, D.C. 2009. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1* (5th ed.) (Eugenia Mardanugraha, Sita Wardhani, & Carlos Mangunson, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.

- Gujarati, D.N., & Porter, D.C. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2* (5th ed.) (Eugenia Mardanugraha, Sita Wardhani, & Carlos Mangunson, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Huda, Nurul., dkk. 2009. *Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2003. *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Perbankan Syariah: Akuntansi Mudharabah (PSAK 105)*. Jakarta.
- Karim, Adiwarman. 2014. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mankiw, N. G. 2000. *Teori Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah: Edisi Revisi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2009. *Bank Budgeting: Profit Planning & Control*. Yogyakarta: BPFE.
- Muslich, Ahmad Wardi. 2015. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit usaha Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2015 tentang Kodifikasi Produk dan Aktivitas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rifa'i, Moh., dkk. 1978. *Terjemah Khulashah: Kifayatul Akhyar*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Rifai, Veithzal dan Arviya Arifin. 2010. *Islamic Banking: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sekaran, Uma. 2013. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta.

- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wahyudi, Imam., dkk. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yaya, Rizal, dkk. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal dan Skripsi

- Ahmed, Habib dan Tariqullah Khan. 2001. "Risk Management An Aalysis of Issues In Islamic Financial Industry, "Islamic Development Bank- Islamic Research and Training Institute (IRTI)".
- Andraeni, Dita. 2011. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. No. 047. Juli 2011.
- Citra, Cahya Masturina. 2013. *Pengaruh NPF, DPK, Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada BPRS di Indonesia*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fahrudin, Muh. Zakki. 2009. *Pengaruh Inflasi, CAR, Credit Risk DPK dan Jaringan Terhadap Pembiayaan Pada BUS Tahun 2006-2008*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Giannini, Nur Gilang. (2013). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada BUS di Indonesia". *Accounting Analysis Journal*: Universitas Negeri Semarang.
- Hardiyati, Ajeng Prita. 2012. "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Usaha Kecil (KUK) Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2011." Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Haryati, Sri. 2007. *Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia: Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi*, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.2 Mei 2009, hal. 299 – 310 Terakreditasi SK. No. 167/DIKTI/Kep/2007

Jamilah. 2016. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada BUS di Indonesia*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, April 2016.

Kurniawanti, Agustina dan Zulfikar. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mulyadinata, Andy. 2003. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Penyaluran Kredit (studi kasus pada Bank Lampung)*,” Jurnal Manajemen Keuangan. STIE Darmajaya Vol.1.1. Maret 2003.

Sapuan, Noraina Mazuin. 2016. “*An Evolution of Mudharabah Contract: A Viewpoint From Classical and Contemporary Islamic Scholars*,” *Procedia Economic and Finance* 35 (349-358), 2016.

Website

<http://www.bankmuamalat.co.id/en/investor-relations/annual-report>

<http://www.bcas syariah.co.id/laporan-keuangan/tahunan>

<http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data>

<http://www.bnisyariah.co.id/laporan-keuangan>

<http://www.brisyariah.co.id/?q=laporan-tahunan>

<http://www.ojk.go.id>

<http://www.syariahbukopin.co.id/id/laporan>

http://www.syariahmandiri.co.id/Annual_Report

<https://www.bps.go.id>

<https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahunan>

My Sharing, berita ekonomi dan keuangan syariah, <http://mysharing.co/pembiayaan-bagi-hasil-bank-syariah-mulai-meningkat>, edisi 10 April 2015, diakses pada tanggal 20 November 2016.

Salim, Jul Fahmi. 2015. Regresi Data Panel : Uji Lagrange Multiplier Test Pada Data Panel (LM Test) <http://www.julfahmisalim.com/2015/06/uji-lm-test-pada-data-panel.html>, diakses pada tanggal 02 Maret 2017.



LAMPIRAN

Lampiran I Terjemah Ayat Al-Qur'an dan Hadis

No	Hlm.	BAB	Terjemahan
1.	20	II	Q.S Al-Muzzammil ayat 20: "...Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah..."
2.	21	II	Hadits riwayat Ibnu Majah dari Hasan Ibn al-Khalal dari Bisyr Ibn Tsabit Al-Bazzar dari Nashr Ibn al-Qasim dari Abdurrahman Ibn Daud dari Shalih Ibn Shuhaib dari ayahnya. Lihat: Abu Abdillah Muhammad Ibn Yazid al-Qazwaniy, Sunan Ibn-Majah (Ensiklopedi Hadits, hadits nomor 2289: juz 2: 768). "Nabi bersabda, 'Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, <i>muqaradhah</i> (<i>mudharabah</i>), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual."
3.	22	II	Hadits riwayat Thabrani dari Ibnu Abbas dari Abu Sahl bin Ziyad, Muhammad bin Ghalib, Muhammad bin 'Uqbah As-Shudutsi, Yunus bin Arqam Al-Kindi, Abu Al-Jarudi dari Habib bin Yasar dari Ibnu Abbas, dikatakan oleh Ibnu Abbas bin Abdul Muthalib (Ensiklopedi Hadits, hadist nomor 3081, juz 4: 52). "Ibnu Abbas bin Abdul Muthalib jika menyerahkan harta sebagai <i>mudharabah</i> , ia mensyaratkan kepada <i>mudharib</i> -nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (<i>mudharib</i>) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya."
4.	82	IV	Kaidah Fiqh Muamalah dalam Abdul Hamid Hakim: "Pada dasarnya semua akad dan muamalat hukumnya sah sehingga ada dalil yang membatalkan dan mengharamkannya".
5.	82	IV	Hadits riwayat Muslim dari Anas dan 'Aisyah ra.: "Kamu sekalian lebih tahu tentang urusan duniamu".

Lampiran II Tafsir Ayat Al-Qur'an dan Hadis

No	Hlm.	BAB	Tafsir
1.	20	II	Q.S Al-Muzzammil ayat 20: “ <i>Mudharabah</i> berasal dari kata <i>dharb</i> , yang memiliki arti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya. Sedangkan secara teknis, <i>Mudharabah</i> adalah kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama yang disebut <i>shahibul maal</i> menyediakan seluruh modal kepada pihak ke dua sebagai pengelola yang disebut <i>mudharib</i> . Ayat tersebut dapat dijadikan landasan atas akad <i>mudharabah</i> karena dalam ayat tersebut terdapat kata “ <i>yadhribuun</i> ” yang sama dengan akar kata <i>mudharabah</i> yang diartikan bepergian baik untuk mencari rezeki maupun untuk berjihad di jalan Allah”.
2.	21	II	Hadis Nabi riwayat Ibnu Majah dari Shuhaib: “ <i>Muqaradhah (mudharabah)</i> merupakan salah satu dari tiga hal yang diberkahi. <i>Mudharabah</i> adalah salah satu solusi Islam untuk mencegah riba. <i>Mudharabah</i> adalah kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama yang disebut <i>shahibul maal</i> menyediakan seluruh modal kepada pihak ke dua sebagai pengelola yang disebut <i>mudharib</i> dan keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan antara keduanya”.
3.	22	II	Hadits Riwayat Thabrani dari Ibnu Abbas: Hadits ini memberikan pesan bahwa hendaknya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan transaksi <i>mudharabah</i> , sebab transaksi ini memiliki risiko yang sangat tinggi.
4.	82	IV	Kaidah Fiqh Muamalah dalam Abdul Hamid Hakim: “Pada dasarnya semua akad dan muamalat hukumnya sah sehingga ada dalil yang membatalkan dan mengharamkannya”.
5.	82	IV	Hadits riwayat Muslim dari Anas dan ‘Aisyah ra.: Dapat dipahami bahwa dalam urusan dunia termasuk di dalamnya muamalat, Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk mengaturnya sesuai dengan kemaslahatan mereka, dengan syarat tidak melanggar ketentuan-ketentuan umum yang ada dalam <i>syara</i> ’.

Lampiran III Tabel Telaah Pustaka

No	Nama	Judul	Variabel		Alat Analisis	Temuan	Perbedaan
			Dependen	Independen			
1	Jamilah	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada BUS di Indonesia	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	DPK, CAR, ROA, BOPO	Regresi Linier Berganda	-DPK dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> -ROA dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i>	Terdapat pada variabel independen, periode penelitian dan alat analisis
2	Nur Gilang Giannini	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Pada BUS di Indonesia	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	FDR, NPF, ROA, CAR, tingkat bagi hasil	Regresi Linier Berganda	-FDR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> -NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i> -ROA, CAR dan tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i>	Terdapat pada variabel dependen dan beberapa variabel independen, objek penelitian, periode penelitian dan alat analisis
3	Agustina Kurniawati	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	DPK, Tingkat Bagi Hasil, NPF, Total Aset Milik Bank	Regresi Linier Berganda	-Tingkat bagi hasil dan total asset berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil -DPK dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil	Terdapat pada variabel, periode penelitian dan alat analisis

4	Muh. Zakki Fahrudin	Pengaruh Inflasi, CAR, <i>Credit risk</i> DPK dan Jaringan Terhadap Pembiayaan Pada BUS Tahun 2006-2008	Pembiayaan	Inflasi, CAR, <i>Credit risk</i> , DPK, Jaringan	Regresi Linier Berganda	-Inflasi, dan Jaringan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan -CAR dan <i>Credit risk</i> berpengaruh negatif terhadap pembiayaan	Terdapat pada variabel dependen dan beberapa variabel independen, periode penelitian dan alat analisis
5	Cahya Masturina Citra	Pengaruh NPF, DPK dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan UKM Pada BPRS Di Indonesia	Pembiayaan UKM	NPF, DPK, Inflasi	Regresi Linier Berganda	-NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan UKM -DPK berpengaruh positif terhadap Pembiayaan UKM -Inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan UKM	Terdapat pada variabel dependen dan beberapa variabel independen, objek penelitian, periode penelitian dan alat analisis
6	Isnan Damar Hikmawan	Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bank Umum Syariah	Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	CAR, NPF, Suku Bunga Kredit Investasi, Inflasi, PDB/GDP	Regresi Linier Berganda	-CAR, NPF dan DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil -Suku Bunga Kredit Investasi dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil -PDB/GDP berpengaruh negatif terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil	Terdapat pada variabel dependen dan beberapa variabel independen, periode penelitian dan alat analisis

7	Diah Nur Rahmawati	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Pada Bank Umum di Indonesia pada tahun 2003-2010	Kredit KPR	GDP/PDB, Inflasi, tingkat suku bunga, jumlah kantor	Regresi Linier Berganda	-GDP (PDB) dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan KPR -Tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan KPR -Jumlah kantor tidak berpengaruh pada permintaan KPR	Terdapat pada variabel dependen dan beberapa variabel independen, objek penelitian, periode penelitian dan alat analisis
8	Sri Haryati	Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia: Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi	Pertumbuhan Kredit	DPK, pinjaman yang diterima, eksekusi likuiditas, suku bunga BI, Inflasi, nilai tukar	Regresi Berganda	-DPK dan pinjaman yang diterima berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit perbankan -Eksekusi likuiditas, suku bunga BI, inflasi dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit perbankan	Terdapat pada variabel dependen dan beberapa variabel independen, objek penelitian, periode penelitian dan alat analisis
9	Ajeng Prita Hardiyati	Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Usaha Kecil (KUK) Pada Bank Syariah Mandiri 2009-2011	Pembiayaan Usaha Kecil (KUK)	Inflasi, BI Rate, SBI Syariah	Regresi Linier Berganda	-Inflasi berpengaruh positif terhadap pembiayaan Usaha Kecil (KUK) -BI Rate berpengaruh negatif terhadap pembiayaan Usaha Kecil (KUK) -SBI Syariah tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Usaha Kecil (KUK)	Terdapat pada variabel dependen dan beberapa variabel independen, objek penelitian, periode penelitian dan alat analisis

**Lampiran IV Data Pembiayaan *Mudharabah* BUS (dalam Rupiah Penuh)
Tahun 2011-2015**

BUS	Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
BNIS	2011	Rp 89.383.000.000
	2012	Rp 287.064.000.000
	2013	Rp 709.218.000.000
	2014	Rp 1.016.696.000.000
	2015	Rp 1.258.682.000.000
BRIS	2011	Rp 598.464.000.000
	2012	Rp 859.252.000.000
	2013	Rp 936.688.000.000
	2014	Rp 876.311.000.000
	2015	Rp 1.106.566.000.000
BSM	2011	Rp 4.590.780.845.924
	2012	Rp 4.161.500.769.523
	2013	Rp 3.703.697.897.843
	2014	Rp 3.006.253.323.800
	2015	Rp 2.834.182.892.154
PANINSY	2011	Rp 2.005.426.000.000
	2012	Rp 2.562.029.000.000
	2013	Rp 4.853.312.000.000
	2014	Rp 9.707.868.000.000
	2015	Rp 17.483.956.000.000
BCASY	2011	Rp 12.910.177.743
	2012	Rp 124.763.336.476
	2013	Rp 201.866.665.217
	2014	Rp 188.351.931.162
	2015	Rp 198.422.896.821
BUKOPINSY	2011	Rp 219.955.975.932
	2012	Rp 194.266.643.350
	2013	Rp 224.716.033.197
	2014	Rp 269.645.028.052
	2015	Rp 408.708.682.815
MUAMALAT	2011	Rp 1.498.296.551.000
	2012	Rp 1.985.586.533.000
	2013	Rp 2.120.219.003.000
	2014	Rp 1.723.618.638.000
	2015	Rp 1.052.718.497.000

Lampiran V Data *Credit Risk* BUS tahun 2011-2015

BUS	Tahun	<i>CREDIT RISK</i> (PPAP) dalam rupiah penuh	<i>CREDIT RISK</i> (%)
BNIS	2011	Rp 52.027.000.000	58,21%
	2012	Rp 75.036.000.000	26,14%
	2013	Rp 10.319.000.000	1,45%
	2014	Rp 135.983.000.000	13,37%
	2015	Rp 146.081.000.000	11,61%
BRIS	2011	Rp 73.518.000.000	12,28%
	2012	Rp 101.280.000.000	11,79%
	2013	Rp 129.003.000.000	13,77%
	2014	Rp 119.030.000.000	13,58%
	2015	Rp 107.389.000.000	9,70%
BSM	2011	Rp 319.255.000.000	6,95%
	2012	Rp 411.731.000.000	9,89%
	2013	Rp 453.685.000.000	12,25%
	2014	Rp 400.261.000.000	13,31%
	2015	Rp 486.741.000.000	17,17%
PANINSY	2011	Rp 6.947.000.000	0,35%
	2012	Rp 13.231.000.000	0,52%
	2013	Rp 22.073.000.000	0,45%
	2014	Rp 46.743.000.000	0,48%
	2015	Rp 51.242.000.000	0,29%
BCASY	2011	Rp 5.825.000.000	45,12%
	2012	Rp 9.447.000.000	7,57%
	2013	Rp 15.433.000.000	7,65%
	2014	Rp 19.218.000.000	10,20%
	2015	Rp 27.994.000.000	14,11%
BUKOPINSY	2011	Rp 19.566.163.450	8,90%
	2012	Rp 25.802.036.050	13,28%
	2013	Rp 40.951.940.925	18,22%
	2014	Rp 42.609.287.125	15,80%
	2015	Rp 47.117.502.750	11,53%
MUAMALAT	2011	Rp 218.399.500.000	14,58%
	2012	Rp 327.535.010.000	16,50%
	2013	Rp 429.532.618.000	20,26%
	2014	Rp 381.191.557.000	22,12%
	2015	Rp 363.607.461.000	34,54%

Lampiran VI Data GDP dan Inflasi Indonesia tahun 2011-2015

Tahun	GDP	Inflasi (%)
2011	Rp 7.287.635.300.000.000	3,79
2012	Rp 7.727.083.400.000.000	4,30
2013	Rp 8.156.497.800.000.000	8,38
2014	Rp 8.566.271.200.000.000	8,36
2015	Rp 8.976.931.500.000.000	3,35



Lampiran VII Uji Spesifikasi Model Regresi Data Panel

1. Hasil *Chow Test* atau *Likelihood Ratio-test*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	36.947790	(6,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	80.123520	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: _MUDHARABAH_

Method: Panel Least Squares

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-152.8459	105.4748	-1.449122	0.1573
GDP	4.878877	2.883714	1.691873	0.1007
INFLASI	0.073497	0.537550	0.136725	0.8921
CREDITRISK	-0.588559	0.153377	-3.837326	0.0006
R-squared	0.370803	Mean dependent var	27.47386	
Adjusted R-squared	0.309913	S.D. dependent var	1.485594	
S.E. of regression	1.234105	Akaike info criterion	3.365779	
Sum squared resid	47.21346	Schwarz criterion	3.543534	
Log likelihood	-54.90114	Hannan-Quinn criter.	3.427140	
F-statistic	6.089716	Durbin-Watson stat	0.139356	
Prob(F-statistic)	0.002211			

2. Hasil Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
GDP	4.865757	4.867337	0.000127	0.8884
INFLASI	0.063349	0.064570	0.000076	0.8884
CREDITRISK	-0.637382	-0.631505	0.001753	0.8884

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: MUDHARABAH

Method: Panel Least Squares

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-152.4705	37.40163	-4.076573	0.0004
GDP	4.865757	1.022771	4.757425	0.0001
INFLASI	0.063349	0.192202	0.329595	0.7445
CREDITRISK	-0.637382	0.132360	-4.815532	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936235	Mean dependent var	27.47386
Adjusted R-squared	0.913280	S.D. dependent var	1.485594
S.E. of regression	0.437482	Akaike info criterion	1.419393
Sum squared resid	4.784759	Schwarz criterion	1.863778
Log likelihood	-14.83938	Hannan-Quinn criter.	1.572795
F-statistic	40.78511	Durbin-Watson stat	1.479230
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Hasil Lagrange Multiplier Test

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Sample: 2011 2015

Total panel observations: 35

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	53.30402 (0.0000)	2.785638 (0.0951)	56.08966 (0.0000)
Honda	7.300960 (0.0000)	-1.669023 (0.9524)	3.982381 (0.0000)
King-Wu	7.300960 (0.0000)	-1.669023 (0.9524)	3.324713 (0.0004)
GHM	-- --	-- --	53.30402 (0.0000)

Lampiran VIII Hasil Olah Data Model *Random Effect*

Dependent Variable: *_MUDHARABAH_*

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-152.5157	37.40341	-4.077588	0.0003
<i>_GDP_</i>	4.867337	1.022709	4.759257	0.0000
<i>_INFLASI_</i>	0.064570	0.192004	0.336296	0.7389
<i>_CREDITRISK_</i>	-0.631505	0.125563	-5.029386	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.287485	0.8965
Idiosyncratic random	0.437482	0.1035

Weighted Statistics

R-squared	0.640555	Mean dependent var	4.127578
Adjusted R-squared	0.605770	S.D. dependent var	0.685658
S.E. of regression	0.430509	Sum squared resid	5.745482
F-statistic	18.41472	Durbin-Watson stat	1.220468
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.369212	Mean dependent var	27.47386
Sum squared resid	47.33287	Durbin-Watson stat	0.148146

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Dwiqi Asriani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 28 Mei 1994
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Gedongan RT04/RW02 Purbayan Kotagede
Yogyakarta 55173
No.Hp : 08562590194
E-mail : dwiqi.asriani@gmail.com

B. Pendidikan

1. SD : SD Negeri Kotagede VII Yogyakarta (2000-2006)
2. SMP : MTs Negeri Yogyakarta II (2006-2009)
3. SMA : SMK Negeri 4 Yogyakarta (2009-2012)
4. Perguruan Tinggi : Perbankan Syariah – UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta (2013-2017)

C. Riwayat Organisasi

1. Osis MTs Negeri Yogyakarta II, sebagai Seksi Bidang Pendidikan Bela Negara, masa bakti 2007/2008
2. PMR Unit 52 MTs Negeri Yogyakarta II, sebagai Anggota PMR (2008)
3. Rohis Al-Firdaus SMK Negeri 4 Yogyakarta, sebagai Ketua I, masa bakti 2009/2010
4. Rohis Al-Firdaus SMK Negeri 4 Yogyakarta, sebagai Sie.Kaderisasi, masa bakti 2010/2011
5. Muda-Mudi Gedongan, sebagai Kepala divisi Kewirausahaan, masa jabatan 2012-2015
6. Muda-Mudi Gedongan, sebagai Bendahara, masa jabatan 2015-sekarang
7. Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, sebagai Bendahara divisi *Research and Discussion*, masa jabatan 2015/2016

D. Kegiatan dan Pelatihan

1. Peserta Lomba Geguritan Tingkat SMP/MTs Se-DIY di Pendopo Taman Siswa tahun 2007
2. Juara I Lomba Bercerita Bahasa Jawa Tingkat Sekolah dalam rangka peringatan Hari Amal Bhakti Departemen Agama (Januari 2008)
3. Peserta Olimpiade MIPA Tingkat SMP/MTs Se-DIY di SMA Negeri 7 Yogyakarta tahun 2008
4. Peringkat III Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2008/2009 di MTs Negeri Yogyakarta II (Agustus 2009)
5. Peringkat III Ujian Nasional Khusus Program Keahlian Busana Butik Tahun Pelajaran 2011/2012 di SMK Negeri 4 Yogyakarta (Mei 2012)

6. Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013
7. Peserta *User Education* UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013/2014
8. Peserta Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013/2014
9. *Bridging Cours* Bahasa Inggris dan Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. *Training* ICT di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
11. Praktikum Perbankan Syariah, Akuntansi, Statistik dan Matematika di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
12. Panitia Diskusi Publik “Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) sebagai Strategi Indonesia Menuju Pusat Keuangan Syariah di Dunia”
13. Panitia “*Scholarship and Student Exchange Talkshow* ForSEBI”

E. Pengalaman Kerja dan Magang

1. Praktek Industri di Modiste Buana Jl. Maguwo RT 14 No. 006 Banguntapan Bantul Yogyakarta (2 Januari 2011 – 31 Maret 2011).
2. Bekerja di Gemintang rumah mode-kebaya-handcraft, Workshop GRHA SALSA lantai 3 Jl. Kenari No.17 Yogyakarta (25 April 2012 – 2 Juni 2012).
3. Bekerja di Angkringan Mbah Darso, Jl. Wonocatur No. 3 Yogyakarta (6 November 2012 – 13 Januari 2013).
4. Praktek Kerja Lapangan di BMT Al-Muthi'in, Jl. Cendrawasih, Maguwo, Banguntapan, Bantul (22 Januari 2016 – 06 Februari 2016).